

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Metode yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, dengan jenis eksplorasi fenomenologis. Memahami kekhasan yang ditemukan dalam alam sekitar untuk membuat informasi penting. Misalnya persepsi, tindakan, perilaku, motivasi dan sebagainya. Dalam lingkungan alam tertentu dan melalui penggunaan berbagai metode alami. Sebagaimana ditunjukkan oleh Moleong (2011:6), ia berpendapat bahwa: “kualitatif adalah semacam penyelidikan yang berarti memahami kekhasan yang dialami subjek penelitian secara keseluruhan, seperti perilaku, pengetahuan, motivasi, tindakan, dan sebagainya, melalui penggambaran bahasa dan bentuk bahasa. Dalam lingkungan alam tertentu dan melalui penggunaan berbagai metode alami.

Sama halnya menurut Sugiyono (2011:9), “metode kualitatif dicirikan sebagai metode dalam kerangka pemikiran post-positivis, untuk penelitian tentang alam, peneliti adalah instrumen utama, dan metode pengumpulan informasi atau data telah diselesaikan melalui triangulasi (campuran). Penilaian data bersifat kualitatif, dan hasil penelitian menyoroti pentingnya teori.

B. Tempat dan Waktu penelitian

Tempat Penelitian ini diselenggarakan di SDN Cikampek kota, yang terletak di Dusun Jati Indah Cikampek, Kecamatan Cikampek kota, Kabupaten Karawang. Waktu pada penelitian diselenggarakan pada bulan januari sampai juni tahun pelajaran 2020/2021. Karena adanya pandemi coronavirus penelitian ini diselenggarakan sesuai dengan mengikuti arahan protokol kesehatan yang dianjurkan oleh pemerintah.

C. Subjek penelitian dan Sumber data

Subjek dalam penelitian ini diambil dari tiga klasifikasi, yaitu manusia, proses dan latar. Kepastian ketiga kelas tersebut bergantung pada perspektif awasilah (2012: 102) yang menjelaskan bahwa "dalam penelitian, penentuan sample tidak hanya diterapkan pada orang sebagai responden, tetapi juga pada latar (setting), serta peristiwa dan proses". Sumber informasi atau sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran pendidikan jasmani dan dua siswa bersama orang tua kelas tiga dari SDN Cikampek Kota sebagai narasumber untuk mengetahui proses penerapan metode pembelajaran daring pada pendidikan jasmani.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penggunaan teknik pengumpulan informasi yang dapat diakses memungkinkan informasi yang diperoleh objektif. Metode pengumpulan informasi dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi non-partisipatif, yaitu, peneliti tidak langsung terlibat dalam aktivitas yang diamati, tetapi hanya sebagai pengamat di lapangan. Sementara itu, jika peneliti ikut serta dalam kegiatan tersebut, hanya dalam taraf terbatas untuk mendapatkan informasi yang benar-benar valid. Alat observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan catatan lapangan.

Observasi ini diselesaikan secara bertahap dengan maksud untuk mengetahui penerapan metode daring dalam pembelajaran pendidikan jasmani di SDN Cikampek Kota. Melalui observasi, peneliti dapat secara sistematis merekam dan merefleksikan aktivitas dan interaksi objek penelitian. Observasi peneliti dengan mewawancarai guru mata pelajaran pendidikan jasmani SDN Cikampek kota.

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Lembar Observasi Guru

Variabeli	Aspek	Indikator
Implementasi metode pembelajaran daring pada pembelajaran pendidikan jasmani pada masa pandemi covid-19	Perencanaan	1. RPP pembelajaran daring
	Pelaksanaan	2. Metode yang digunakan dalam pembelajaran daring 3. Implementasi pembelajaran daring 4. Pendekatan yang dilakukan guru dalam pembelajaran daring 5. Kendala pembelajaran daring 6. Solusi dari kendala pembelajaran daring
	Evaluasi	7. Evaluasi pembelajaran daring

2. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini dimana yang akan digunakan sebagai sumber informasi tersebut berupa foto-foto yang berhubungan dengan penerapan pembelajaran daring mata pelajaran pendidikan jasmani kelas III di SDN Cikampek Kota. Terlebih lagi, perekam Suara di mana ponsel digunakan untuk merekam informasi-informasi dari pertemuan selama penelitian. Hal ini dilakukan jika peneliti ada keliru dalam menggambarkan data yang diperoleh dengan tujuan agar kebenaran data lebih tepat dan sesuai dengan apa yang ada di lapangan.

3. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan yang dilakukan oleh orang-orang berikut: percakapan dua orang dengan tujuan untuk mencari informasi melalui tanya jawab, sebagai penanya yaitu pewawancara dan orang yang diwawancarai adalah orang yang menjawab pertanyaan. Moleong, (2014: 186). Wawancara diarahkan dengan memberikan pertanyaan terbuka yang memungkinkan informan untuk memberikan jawaban yang beragam. Pertanyaan dikoordinasikan dengan pertemuan yang berhubungan dengan Pusat Penelitian. Dalam wawancara itu peneliti mewawancarai dengan guru mata pelajaran pendidikan jasmani, kemudian mencatat kegiatan tersebut untuk mendapatkan data yang dibutuhkan untuk kepentingan penelitian.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Lembar Wawancara

Subjek wawancara	Pertanyaan	Hasil wawancara
Guru Mata pelajaran pendidikan jasmani SDN Cikampek Kota	1. Apakah bapak membuat RPP daring sebelum pembelajaran daring berlangsung?	
	2. Metode pembelajaran apa yang bapak terapkan dalam pembelajaran daring?	
	3. Bagaimana cara bapak menerapkan, menyampaikan pembelajaran daring?	
	4. Pendekatan seperti apa yang bapak lakukan pada pembelajaran daring?	
	5. Apa kendala yang bapak temui pada pembelajaran daring?	

	6. Menurut bapak apa solusinya dari kendala pembelajaran daring tersebut?	
	7. Bagaimana bentuk evaluasi yang bapak lakukan dalam pembelajaran daring?	
Siswa kelas III SDN Cikampek Kota	1. Apakah adik selalu mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani secara daring?	
	2. Bagaimana yang adik ketahui tentang pembelajaran daring dalam pembelajaran pendidikan jasmani?	
	3. Apakah adik mengalami kendala dalam pembelajaran daring?	
	4. Apakah adik selalu tepat waktu dalam mengumpulkan tugas?	
Orang tua siswa SDN Cikampek Kota	1. Bagaimana yang ibu ketahui tentang pembelajaran daring dalam pembelajaran pendidikan jasmani?	
	2. Apakah ibu mengalami kendala dalam pembelajaran daring?	
	3. Apa harapan ibu untuk saat ini?	

E. Teknik Analisa Data

Peneliti harus memeriksa informasi yang dikumpulkan setelah siklus observasi dan wawancara. Untuk penelitian ini peneliti menggunakan analisis informasi model Miles dan Huberman, dimana pemeriksaan informasi dilakukan secara interaktif sampai data jenuh. Sugiyono (2013: 246). Beberapa sarana pemeriksaan informasi atau teknik analisis data ialah : (1) Reduksi data, (2) Penyajian data, (3) Penarik kesimpulan

1. Reduksi data

Berapa banyak informasi yang didapat dari lapangan sangat besar, sehingga harus dicatat secara mendalam. Meringkas informasi berarti menyimpulkan terlebih lagi pilih hal-hal yang penting, pusatkan hal-hal yang penting, mencari subjek dan contoh. Dengan demikian informasi yang di ringkas akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan membuat lebih mudah bagi peneliti untuk mendorong berbagai informasi dan pencarian jika penelitian dilakukan kembali.

2. Penyajian data

Setelah informasi diringkas, tahap selanjutnya ialah data didisplay. Dalam penelitian ini, data menunjukkan harus menggambarkan sebagai penggambaran singkat, garis besar, hubungan antara pengelompokan, serta semacamnya. dimana yang paling sering dipakai ialah teks cerita. Dengan Menampilkan data akan mmbuatnya lebih jelas apa yang terjadi, untuk konfigurasi pekerjaan lebih lanjut seperti yang ditunjukkan oleh apa yang telah dilihat. Kemudian, dari menentukan data dan menunjukkan data yang peneliti dapat dengan cara ini mencapai resolusi dan mencatatnya.

3. Penarik kesimpulan

Langkah ketiga dalam pemeriksaan data subjektif sebagai ditunjukkan oleh mil serta Huberman berdalih atas penyelesaian dan penegasan, akhirnya data yang disampaikan masih belum kekal, serta akan berubah jika tidak ada bukti waktu investigasi yang signifikan dan sekali lagi ke lapangan untuk mengumpulkan data, Kemudian, saat itu, pilihan yang diusulkan adalah akhir yang bisa dipenelitian.

kemudian, tes subjektif mungkin memiliki pilihan untuk menjawab semua seluk-beluk masalah investigasi, tetapi mungkin tidak seperti sebelumnya dikomunikasikan jika masalah serta masalah dalam tes subjektif adalah sebagai teoritis dan akan dibuat setelah penelitin di lapangan.

